

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KUALITAS HASIL AUDIT

di LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris di Pemerintah Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

YUNITA PUTRI HARTATI

B200100045

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT di LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

Yang ditulis oleh :

Nama : Yunita Putri Hartati


NIM : B 200 100 045

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, April 2014

Pembimbing Utama

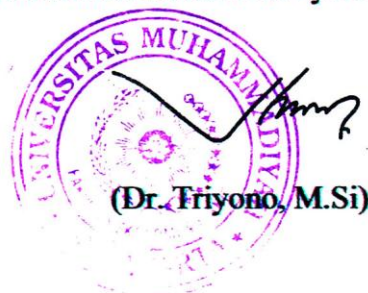


(Fauzan, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS HASIL AUDIT di LINGKUNGAN PEMERINTAH
DAERAH**

YUNITA PUTRI HARTATI

B 200 100 045

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : yunita.puteri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit.

Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah bekerja lebih dari tiga tahun sebagai auditor dan telah mengikuti pendidikan pelatihan (diklat) auditor pada Inspektorat Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang yang berjumlah, diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Jumlah responden 40 orang. Teknik pengumpulan data dan menggunakan kuesioner yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis dan menggunakan analisis regresi linear berganda , uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan antara independensi terhadap kualitas hasil audit. H1 diterima dengan tingkat signifikansi 0,020. Terdapat hubungan antara obyektivitas terhadap kualitas hasil audit. H2 diterima dengan tingkat signifikansi 0,015. Terdapat hubungan antara pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit. H3 diterima dengan tingkat signifikansi 0,017. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kualitas hasil audit. H4 diterima dengan tingkat signifikansi 0,069. Terdapat hubungan antara integritas terhadap kualitas hasil audit. H5 diterima dengan tingkat signifikansi 0,047.

Kata Kunci: independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas, kualitas hasil audit

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dalam mengelola negara sangat memerlukan biaya atau dana yang sangat besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana dalam penyelenggaraan pemerintah seharusnya didukung suatu pengawasan yang cukup handal untuk menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik dan sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan. Auditor pemerintah terdiri dari Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) di lingkungan lembaga

Negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat Wilayah Propinsi (Itwilprop), Inspektorat Wilayah Kabupaten/Kota (Itwilkab/Itwilkot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen. Pengawasan yang mampu menjamin pendistribusian dana yang merata dapat membuat sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi menjadi mudah tercapai, sehingga dalam prosesnya nanti dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran.

Peranan auditor sangatlah penting dalam memeriksa pengelolaan keuangan di daerah. Audit pada dasarnya merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada praktisnya terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan.

B. Tujuan Penelitian:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara independensi auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah?
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara objektivitas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah?
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pengalaman kerja auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah?

4. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah?
5. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Audit

Secara umum auditing adalah salah satu bagian dari pengawasan, pada praktisnya terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, membandingkan hasil dari kriteria yang ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan.

B. Pengertian Independensi

Auditor independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

C. Pengertian Obyektivitas

Obyektivitas artinya bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.

D. Pengertian Pengalaman Kerja

Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Untuk membuat audit judgement, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan

merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu judgement yang kompleks. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman, sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

E. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi hubungan akuntabilitas dengan kualitas hasil kerja auditor jika kompleksitas pekerjaan yang dihadapi sedang/menengah.

F. Pengertian Integritas

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

G. Pengertian Kualitas Hasil Audit

Kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas, dan kualitas hasil audit. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan

akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dengan kriteria responden yaitu auditor dan staf pemeriksa yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Blora dan Inspektorat Kabupaten Rembang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/kabupaten atau Bawasda di Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang dimana yang terlibat dalam pelaksanaan audit berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang penulis kehendaki, yaitu PNS yang sudah bekerja lebih dari tiga tahun sebagai auditor dan telah mengikuti pendidikan pelatihan (diklat) auditor.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dengan kriteria responden yaitu auditor dan staf pemeriksa yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Blora dan Inspektorat Kabupaten Rembang.

D. Definisi Konsep

Salah satu jenis penelitian kuantitatif adalah berupa penelitian dengan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis dan menggunakan analisis regresi linear berganda , uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik.

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Uji Kualitas Data

Ketepatan pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut, jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal maka penelitian tidak dapat digunakan. Ada dua macam uji kualitas data yaitu : uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji pemenuhan syarat regresi. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda , uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil analisis terhadap independensi menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit, hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,020 dibawah 0,05. Oleh karena itu H1 diterima, artinya independensi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit.

2. Hasil Uji Pengaruh Obyektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Variabel obyektivitas dalam penelitian ini, berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,015, dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya obyektivitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit.

3. Hasil Uji Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit

Variabel pengalaman kerja dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,017 yang jauh dibawah angka 0,05. Oleh karena itu H3 diterima artinya pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit.

4. Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Audit

Variabel pengetahuan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah, hal ini

ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,069 yang jauh diatas angka 0,05. Berpengaruhnya secara tidak signifikan pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil audit dapat disebabkan karena, pada saat auditor melaksanakan tugas auditnya auditor kurang memiliki pengetahuan akuntansi dan auditor tidak mampu mempresentasikan laporan auditnya dengan baik.

5. Hasil Uji Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Variabel integrtas dalam penelitian ini berpengaruh signifikanlitan ini mendukung terhadap kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah daerah, hal ini ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0,047 dibawah angka 0,05. Oleh karena itu H5 diterima, artinya integritas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit.

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	P-value	Keterangan
Independensi	2,442	2,032	0,020	H ₁ dierima
Obyektifitas	2,561	2,032	0,015	H ₂ diterima
Pengalaman Kerja	2,501	2,032	0,017	H ₃ diterima
Pengetahuan	1,877	2,032	0,069	H ₄ ditolak
Integritas	2,064	2,032	0,047	H ₅ diterima
Keterangan:*) t_{tabel} pada nilai signifikan 5% dengan $df=n-k-1=40-5-1$				

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel independensi diketahui nilai t_{hitung} (2,442) lebih besar daripada t_{tabel} 2,032 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,020 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu jika dikaitkan dengan perumusan hipotesis dalam penelitian ini H1 diterima, artinya secara independensi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit, hal ini menunjukkan meningkatnya independensi maka akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel obyektivitas diketahui nilai t_{hitung} (2,561) lebih besar daripada t_{tabel} 2,032 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,015 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu jika dikaitkan dengan perumusan hipotesis dalam penelitian ini H2 diterima, artinya secara obyektivitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit, hal ini menunjukkan meningkatnya pengaruh obyektivitas dari dalam diri auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel pengalaman kerja diketahui nilai t_{hitung} (2,501) lebih besar daripada t_{tabel} 2,032 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,017 < \alpha 0,05$. Oleh karena itu jika dikaitkan dengan perumusan hipotesis dalam penelitian ini H3 diterima, artinya variabel

pengalaman kerja mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit, hal ini menunjukkan meningkatnya pengaruh pengalaman kerja dari dalam diri auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel pengetahuan diketahui nilai t_{hitung} (1,877) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,032) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,069 > \alpha 0,05$. Oleh karena itu jika dikaitkan dengan perumusan hipotesis dalam penelitian ini H4 ditolak, artinya variabel pengetahuan tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit, hal ini disebabkan karena didalam melaksanakan tugas auditnya auditor kurang memiliki pengetahuan akuntansi dan auditor tidak mampu mempresentasikan laporan auditnya dengan baik.
5. Berdasarkan hasil analisis diperoleh variabel integritas diketahui nilai t_{hitung} (2,064) lebih besar daripada t_{tabel} 2,032 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,047 < \alpha 0,05$ Oleh karena itu jika dikaitkan dengan perumusan hipotesis dalam penelitian ini H5 diterima, artinya variabel integritas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas hasil audit, hal ini menunjukkan meningkatnya pengaruh integritas dari dalam diri auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
6. Sedangkan hasil analisis uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,400 > 2,45$ dan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak , sehingga variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja,

pengetahuan dan integritas mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

7. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,742. Hal ini berarti bahwa 74,2% variabel kualitas hasil audit dapat dijelaskan oleh variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas sedangkan sisanya yaitu 25,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran bagi peneliti mendatang hendaknya dapat meneliti luas ke sejumlah karisedenan Pati, meliputi Pati, Kudus, Rembang, Blora, Grobogan, dan Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. M., Hapsari, T., Purwanti, L. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variable Moderasi*. SNA X.
- Ardini, Lilis. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah ekonomi Tahun XX, No. 3, Desember 2010: hal 329-349.
- Batubara, R.I. (2008). *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan, dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Tesis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Boynton, W. C, Johnson, R. N, Kell, W. G. 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta
- Dewi, Ayu Shinta. 2013. *Pengaruh Independensi, Kecakapan Profesional, Obyektivitas, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi empiris di Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hakim, Luqman. 2012. *Pengaruh Komp Terhetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Propinsi Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hutabarat, Bambang. 2012. *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah ESAI Vol. 6 No. 1, Januari 2012.
- Ilmiyati, Feni dan Yohanes Suhardjo. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi ISSN Vol. 1 No.1 ,Januari 2012: hal 43-55.
- Indrianto, N. I, Supomo, B. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.

- Mabruri, H., Winarna, J. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. SNA XIII Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Permendagri No. 23 Tahun 2007. 2007. *Pedoman Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Duta Nusindo. Semarang.
- Pusdiklawas BPKP. 2008. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Kelima.
- Kisnawati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 8 No. 3, November 2012: hal 158-169.
- Saripudin, Netty Herawaty, Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Binar Akuntansi Vol. 1 No. 1, September 2012: hal 1-13.
- Singgih, E. M., Bawono, I. R . (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. SNA XIII Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Tjun, Lauw Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, Santy Setiawan. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1, Mei 2012: hal 33-56.